

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program Sanitasi Masyarakat di Desa Ayula Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam bentuk tenaga diberikan masyarakat pada seluruh tahapan program pembangunan, sedangkan partisipasi dalam bentuk pikiran/ide dan material lebih dominan diberikan pada tahap perencanaan dan pelaksanaan program. Partisipasi dalam bentuk uang diberikan lebih banyak dalam tahap pelaksanaan dan pemanfaatan/pemeliharaan.
2. Tingkat partisipasi masyarakat Desa Ayula Selatan dalam program Sanitasi Masyarakat tergolong cukup tinggi. Pada tahap program inisiatif, pembuatan rancangan, dan tahap program penyusunan rencana, partisipasi masyarakat berada pada tingkatan tidak langsung. Pada tahap program pelaksanaan dan pemeliharaan, partisipasi masyarakat pada tingkatan pengendalian penuh.
3. Faktor jenis pekerjaan, pendapatan, dan pengetahuan/pendidikan mempengaruhi partisipasi masyarakat untuk hadir dan aktif pada kehadiran dalam pertemuan serta keaktifan dalam kegiatan kerja bakti. Sedangkan faktor pengetahuan tentang program Sanitasi Masyarakat mempengaruhi pada seluruh variabel bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat.

4. Faktor peran pemerintah daerah dan tokoh masyarakat mempengaruhi pada seluruh bentuk dan tingkat partisipasi. Sementara faktor peran pemerintah desa/dusun mempengaruhi pada tingkat partisipasi langsung. Sedangkan faktor peran konsultan/fasilitator mempengaruhi masyarakat untuk menghadiri pertemuan yang diadakan untuk membicarakan tentang program.

5.2 Saran

1. Dukungan pemerintah daerah dalam pembangunan sarana dan prasarana perkotaan yang berkelanjutan, khususnya terhadap prasarana sanitasi diharapkan dapat terus berjalan dan berkelanjutan juga, tidak hanya sampai pada tahap pelaksanaan pembangunan, namun diharapkan sampai dengan tahap pemeliharaan dan pengawasan untuk menjamin terpeliharanya fungsi-fungsi prasarana yang sudah terbangun.
2. Dukungan pemerintah daerah dalam bentuk dana masih diperlukan sebagai stimulan bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi membangun prasarana yang dibutuhkannya. Walaupun peran pemerintah sebagai *provider* (penyedia) tersebut secara perlahan dapat dikurangi fungsinya dan diharapkan lebih berfungsi sebagai *enabler* atau fasilitator pada seluruh tahapan program pembangunan prasarana, mulai dari tahap inisiatif, perencanaan, rancangan, pelaksanaan dan pemeliharaan serta pengawasan.
3. Model pendekatan pemberdayaan masyarakat, prinsip-prinsip dan pola penyelenggaraan yang dilaksanakan dalam program SANIMAS di Desa Bajo

dapat diadopsi, direplikasi dan dikembangkan di lokasi lain dan pembangunan prasarana perkotaan lainnya.

4. Perhatian pemerintah terhadap pembangunan prasarana dan sarana dasar di Desa Ayula Selatan diharapkan dapat terus dikembangkan dan dipelihara, karena respon dan antusiasme masyarakat untuk mendukung program pemerintah dengan partisipasinya ternyata cukup tinggi, dan hal ini sudah dibuktikan dalam pelaksanaan program SANIMAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiharjo, Eko. 1991. *Sejumlah Masalah Permukiman Kota*. Bandung: Alumni.
- Bryant, Carolie dan White, Louise G. 1989. *Manajemen Pembangunan Untuk Negara Berkembang*, Jakarta: LP3ES.
- Buku Pedoman SANIMAS 2006*. Departemen Pekerjaan Umum, Dirjen Cipta Karya, Direktorat Pengembangan Penyehatan Lingkungan.
- Catanese, Anthony. J. 1992. *Perencanaan Kota*. Terjemahan Jakarta: Erlangga.
- Conyers, Diana. 1994. *Perencanaan Sosial Di Dunia Ketiga*. Terjemahan Susetiawan, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Cetakan Pertama, Penyadur Alimandan, Jakarta: Rajawali, 1985.
- John W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, Terjemahan: Achmad Fawaid, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Mansur Muslich, *Melaksanakan Penelitian Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Marzuki, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rhineka Cipta, 1986.
- Mubyarto dan Kartodirdjo, S. 1998. *Pembangunan Pedesaan di Indonesia*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurmandi, Achmad. 1999. *Manajemen Perkotaan*. Yogyakarta: Lingkaran Bangsa.
- Rukmana, Nana, 1993, *Manajemen Pembangunan Prasarana Perkotaan*, Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia.
- Soetrisno R. 2001. *Pemberdayaan Masyarakat dan Upaya Pembebasan Kemiskinan*, Yogyakarta: Philosophy Press.
- Soedarno Petal. 1992. *Ilmu Sosial Dasar: Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Stephen K. Sanderson, *Pengantar Ilmu Sosiologi, Sebuah pendekatan Terhadap Realitas Sosial*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.

- Sugiarto, et. Al. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Jakarta: Cipta, 2010.
- Sukarjo, Satiyo.2006. *Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Dana Bantuan Langsung Masyarakat Pada Pembangunan Prasarana Lingkungan Kelurahan Tahun 2004 (Studi Kasus :Kecamatan Tingkir KotaSalatiga)*. Tesis tidak diterbitkan, Program Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sunarti. 2003. *Partisipasi Masyarakat dalamPembangunan Perumahan secara Kelompok*. Jurnal Tata Loka. Semarang: Planologi UNDIP.
- Suparjan dan Hempri Suyatno. 2003. *Pengembangan Masyarakat dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta: Aditya Media.